

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta sebagaimana adanya. Kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Jenis studi kasus ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan terhadap pasien dengan Hipertensi yang diberikan Terapi hipnosis lima jari untuk membantu menurunkan kecemasan yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus dengan menggunakan bentuk rancangan

"one group pretest posttest "

3.1.2 Desain Penelitian

X	Pretest	P	Posttest
X1	R	P	R1
X2	R	P	R1

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :X1 : Pasien 1
X2 : Pasien 2
P : Intervensi Hipnotik Lima Jari
R : Pretest untuk tingkat cemas
R1 : Posttest untuk tingkat cemas

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti adalah pasien yang mengalami hipertensi dan cemas sebanyak 2 orang responden di wilayah kerja Puskesmas Penfui Kota Kupang sebagai klien perlakuan dengan Hipertensi, yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian.

- 1) Pasien Hipertensi
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang mengalami kecemasan ringan sampai dengan berat
- 4) Dapat mendengar dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak bersedia terlibat dalam penelitian ataupun subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi berbagai sebab.

Kriteria eksklusi adalah umumnya merupakan kondisi yang menyebabkan kerancuan penilaian. Kriteria eksklusi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dilakukannya untuk homogenisasi sampel dan untuk memperkecil bias

- 1) Pasien hipertensi dengan komplikasi
- 2) Pasien hipertensi yang mengalami gangguan komunikasi verbal.
- 3) Pasien hipertensi yang mengalami hambatan mobilitas fisik, yang tidak bisa duduk dan berjalan.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada studi kasus ini adalah pemberian terapi hipnotik lima jari untuk menurunkan kecemasan pada pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Penfui Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hipertensi	Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah saat dilakukan pengukuran dengan sistolik lebih besar atau sama dengan 140mmHg atau tekanan darah diastoliknya lebih besar atau sama dengan 90mmHg.	Sphygmom anometer dan Stetoscop	1. Normal =120-129/80-84 mmHg 2. Normal-Tinggi=130-139/85-89 mmHg 3. Hipertensi derajat 1=140-159/90-99 mmHg 4. Hipertensi derajat 2=160-179/100-109 mmHg 5. Hipertensi derajat 3=>180/>110 mmHg	Interval

Kecemasan	Kecemasan adalah rasa khawatir yang tidak jelas yang ditandai dengan perasaan tegang dan takut pada pasien hipertensi.	Kuisisioner	<p>a.)Score:</p> <p>0=tidak ada gejala</p> <p>1=jarang mengalami gejala</p> <p>2=kadang-kadang mengalami gejala</p> <p>3=sering mengalami gejala</p> <p>4=hampir setiap hari mengalami gejala</p> <p>b.)Kategori:</p> <p>< 14 : tidak ada Kecemasan</p> <p>14-20:Kecemasan ringan</p> <p>21-27:Kecemasan sedang</p> <p>28-41:Kecemasan berat</p> <p>42- 56:sangat berat</p>	Ordinal
-----------	--	-------------	--	---------

Hipnotik Lima Jari	Hipnotik lima jari adalah terapi yang dapat memberikan efek relaksasi dan menenangkan dengan mengingat kembali pengalaman menyenangkan yang pernah dialami dengan cara menyatukan jari-jari.	-	-	-
--------------------	--	---	---	---

Tabel 3.4 Defenisi Operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur objek menggunakan lembar kuesioner kecemasan yang berisi data pengukuran kecemasan dengan menggunakan instrument baku skala ansietas Hamilton (Hamilton Rating Scale FoAnxiety (HRS-A)) dan standar prosedur terapi hipnotik lima jari. Pada kuesioner HRS-A ini terdapat 14 pertanyaan mengenai keluhan kecemasan yang meliputi: perasaan cemas (ansietas), ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/ fisik (otot), gejala somatik/ fisik (sensorik), gejala kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), gejala respiratori (pernafasan), gejala gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital (perkemihan dan kelamin), gejala autonom, tingkah laku (sikap) pada wawancara.

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk melakukan aksi hipnotik lima jari yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Lembar kuisisioner untuk mengetahui tingkat kecemasan responden.
2. Sphygmomanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi hipnotik lima jari.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dimulai setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang prodi D3 Keperawatan Kupang dan Persetujuan dari orang yang akan menjadi responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengidentifikasi pasien dengan penyakit Hipertensi dan mengalami kecemasan menggunakan kuisisioner Hamilton Rating Scale For Anxiety(HRS- A).

Prosedur Penelitian :

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyiapkan proposal yang sudah di Acc.
- 2) Menyiapkan Kuesioner berisi kecemasan pada pasien yang akan diteliti.
- 3) Mengurus surat ijin penelitian di kampus Poltekkes Kemenkes Kupang dan diantar ke kantor Dinas Kesehatan Kota Kupang setelah mendapatkan surat dari Dinkes surat tersebut langsung diantar ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Penfui.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mengumpulkan data pasien hipertensi dari bagian tata usaha puskesmas Penfui.
- 2) Melakukan pemeriksaan tekanan darah pada pasien hipertensi
- 3) Mengkaji apakah pasien hipertensi mengalami kecemasan
- 4) Menjelaskan tujuan penelitian
- 5) Meminta ijin kepada responden yang akan diberikan kuesioner
- 6) Menandatangani Informed Consent
- 7) Menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mengisi kuesioner
- 8) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi
- 9) Melakukan terapi hipnotik lima jari

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 10 Juni 2024 - 12 Juni 2024 di wilayah kerja Puskesmas Penfui Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Peneliti menarasikan data-data yang telah diperoleh dengan urutan analisis:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pencarian data kemudian secara sistematis menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagi dengan orang lain.

2. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. *Coding* adalah langkah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada proses ini, peneliti melakukan pengkodean dengan menggunakan angka. Pada item jawaban responden, peneliti memberi angka,
- b. *Editing*, pada proses ini peneliti kembali melakukan pengecekan pada informed consent dan kuesioner yang telah diisi oleh responden apakah kuesioner sudah lengkap dan jelas untuk dibaca. Beberapa hal yang harus peneliti perhatikan pada proses ini adalah kelengkapan data, kejelasan tulisan, dan kesesuaian jawaban.
- c. Pemasukan Data (*Data Entry*) atau Processing, pada proses ini peneliti akan melakukan penginputan data dari kuesioner yang telah diberi pengkodean dan data tersebut akan diolah melalui program komputer.
- d. Pembersihan Data (*Cleaning*), peneliti akan melakukan pengecekan kembali pada data yang sudah diinput ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak sehingga hasil yang didapat sesuai.

- e. Penyajian Data, hasil pengolahan data akan disajikan peneliti dalam bentuk tabel berupa persentase dan akan dijelaskan dengan keterangan berbentuk narasi.

3.9 Etika Penelitian

Etika Studi Kasus ialah banyak hal yang harus dipertimbangkan saat pembuatan, tidak hanya metode, desain, dan aspek lainnya, tetapi ada suatu hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu tentang "*Ethical Principles*".

1. *Principle of Beneficence*

Dalam etika penelitian, hal yang patut menjadi prinsip adalah principle of beneficence (prinsip kebaikan) dalam penelitian. Demikian, penelitian yang akan dilakukan memang mampu memberikan manfaat kebaikan bagi kehidupan manusia.

2. *Informed consent*

Informed consent berarti partisipan punya informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela. Dalam hal ini juga peneliti memberikan informed consent kepada klien atau keluarga pasien terlebih dahulu sebelum melakukan pemberian terapi hipnosis lima jari.

3. *The principle of justice*

Penelitian semestinya mampu menerapkan prinsip keadilan, terutama terhadap subjek maupun partisipan dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan tindakan yang sama kepada responden tanpa membedakan baik dari sebelum dan sesudah tindakan berlangsung.

4. *The Right to Privacy*

The Right to Privacy menyatakan bahwa semua penelitian yang melibatkan manusia akan mengganggu kehidupan pribadi partisipan. Maka dari itu peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan oleh partisipan, termasuk menjaga privacy partisipan.